

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Responden yang melakukan pengisian kuesioner yang sudah dilakukan di Taman Satwa Taru Jurug, memberikan tanggapan pada *physical environment* dengan kategori “tinggi”. Sub variabel yang digunakan dalam menggambarkan variabel *physical environment* diantaranya adalah *air freshness*, *layout accessibility*, *cleanliness*, *interior/exterior design*, *odor*, *décor*, dan *lighting*. Sub variabel yang menjadi kategori tertinggi dalam tanggapan wisatawan yaitu *layout accessibility* dan *lighting*, selanjutnya untuk kategori sedang berada pada sub variabel *air freshness*, *cleanliness*, dan *interior/exterior design*, kemudian untuk sub variabel kategori rendah ada pada *odor* dan *décor*.
2. Tanggapan responden mengenai *behavioral intentions* di Taman Satwa Taru Jurug berada pada kategori “tinggi”. Dimana terdapat 5 (lima) indikator dalam penilaian *behavioral intentions*, diantaranya yaitu *intend to continue visiting*, *would consider as the first choice*, *would recommend to others*, *spread positive word-of-mouth*, dan *would like to repurchase the services or products*. Indikator yang memiliki skor tanggapan tertinggi yaitu *would like to repurchase the services or products*, sedangkan yang mendapatkan penilaian sedang yaitu *intend to continue visiting* dan *would recommend to others*, kemudian untuk kategori dengan penilaian wisatawan terendah ada pada indikator *would consider as the first choice* dan *spread positive word-of-mouth*.
3. Pengujian statistik menunjukkan bahwa *physical environment* memiliki pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 63,49%, kemudian pengaruh langsung paling besar terhadap *behavioral intentions* yaitu *layout accessibility* dengan presentase 52,7%, dan yang paling kecil adalah *odor* dengan presentase sebesar 29%. Sedangkan pengaruh secara tidak langsung terhadap *behavioral*

*intentions* paling besar yaitu melalui sub variabel *layout accessibility* (X2) dengan presentase sebesar 73%, dan yang paling kecil yaitu melalui sub variabel *décor* dengan presentase 55,3%.

4. Perhitungan melalui program *IBM SPSS Windows-25* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *air freshness* (X1), *layout accessibility* (X2), *cleanliness* (X3), *interior/exterior design* (X4), *odor* (X5), *décor* (X6), dan *lighting* (X7) terhadap *behavioural intentions*. Hanya saja dari ketujuh sub variabel yang dimiliki oleh *physical environment*, terdapat 3 sub variabel yang memiliki hubungan tidak signifikan, diantaranya adalah *air freshness*, *cleanliness*, dan *décor*, sehingga dilakukan proses *trimming* untuk mendapatkan model penelitian yang paling konsisten baik secara teoritis maupun sistematis.

## 5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan ini, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai implementasi dari pengaruh *physical environment* terhadap *behavioral intentions* sebagai berikut:

1. Sub variabel *décor* pada *physical environment* memiliki nilai yang paling rendah. Rekomendasi dari penulis yaitu pengelola Taman Satwa Taru Jurug sebagai salah satu daya tarik wisata di Surakarta, yaitu meningkatkan kualitas dekorasi yang ditampilkan pada wisatawan yang datang berkunjung, sehingga wisatawan lebih tertarik dengan keindahan dan estetika dari dekorasi yang sudah ditingkatkan.
2. *Behavioral intentions* wisatawan di Taman Satwa Taru Jurug Surakarta secara keseluruhan dinilai sudah baik. Namun, tingkat niat dan kesediaan wisatawan pada indikator *would consider as the first choice* masih rendah. Rekomendasi dari penulis yaitu dengan meningkatkan kualitas yang dimiliki Taman Satwa Taru Jurug dan tidak dimiliki kompetitor, sehingga Taman Satwa Taru Jurug menjadi pilihan pertama dalam melakukan wisata ke Surakarta.
3. Rekomendasi untuk meningkatkan *behavioral intentions* melalui *physical environment* yang diimplementasikan oleh Taman Satwa Taru

Jurug, yaitu dengan memperbarui dan meningkatkan tampilan fasilitas umum, fasilitas dalam pemesanan tiket, dan lain-lain secara berkelanjutan dan sesuai dengan apa yang diharapkan wisatawan.

4. Penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *physical environment* terhadap *behavioral intentions* diharapkan dapat diterapkan pada lebih banyak daya tarik wisata lainnya, serta dapat menemukan dan menerapkan variabel lain termasuk pada penggunaan metode, teori, dan sub variabel yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan fenomena terbaru sehingga penelitian ini dapat berkembang lebih baik.